

PENGENALAN AKUNTANSI DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG

Syanti Dewi¹ dan Catherine Oktovella Henlindra²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara
syantid@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara
catherine.125190172@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Trading companies are very much found in Indonesia, especially transactions that affect the assets, liabilities or capital of the company are transactions that will be recorded in accounting records called financial transactions. The knowledge gained from us can help students and school students, if they graduate from high school, go straight to work, can practice the knowledge they get from school. Since the Pandemic, schools are still using online learning systems, so we want to provide training to them to recognize useful accounting transactions and journals. Accounting knowledge is important for prospective students, especially students, so that they can add insight, knowledge and knowledge about accounting in depth. The usefulness of accounting records, supports business actors in showing accountability and knowing the amount of profit or loss of their business within a certain period. This is what prompted us to conduct an introduction to accounting transactions and journals to increase knowledge. The special benefit of this training is that it provides knowledge and useful materials for high school students in recognizing transactions and the accounting recording process for trading companies. This activity generates and grows their intention and interest in continuing to university level, namely majoring in economics and business accompanied by support from family and outside parties. This can improve their quality to be independent in calculating business profit or loss.

Keywords: Transaction, Journal, Trading

ABSTRAK

Perusahaan dagang sangat banyak ditemukan di negara Indonesia, terutama transaksi yang mempengaruhi harta, kewajiban atau modal perusahaan merupakan transaksi yang akan dicatat pada catatan akuntansi yang disebut transaksi keuangan. Ilmu yang didapat dari kami, dapat membantu para siswa dan siswai sekolah, apabila mereka lulus dari SMA langsung bekerja, dapat mempraktekan ilmu mereka yang didapata dari sekolah. Sejak Pandemi, sekolah masih menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* atau *online*, sehingga kami ingin memberikan pelatihan kepada mereka untuk mengenal transaksi dan jurnal akuntansi yang bermanfaat. Ilmu akuntansi penting bagi calon mahasiswa terutama siswa-siswi, supaya dapat menambah wawasan, ilmu dan pengetahuan mereka tentang akuntansi secara mendalam. Kegunaan dari catatan akuntansi, mendukung para pelaku usaha dalam menunjukkan pertanggungjawaban dan mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian usahanya dalam periode tertentu. Hal inilah yang mendorong kami mengadakan pengenalan transaksi akuntansi beserta jurnal-jurnal untuk menambah ilmu pengetahuan. Manfaat khusus pelatihan ini adalah memberikan ilmu serta materi yang berguna untuk siswa dan siswi sekolah menengah umum dalam mengenal transaksi dan proses pencatatan akuntansi untuk perusahaan dagang. Kegiatan ini menghasilkan dan menumbuhkan niat dan minat mereka dalam melanjutkan ke jenjang perguruan yaitu jurusan ekonomi dan bisnis disertai adanya dukungan dari keluarga dan pihak luar. Hal ini dapat meningkatkan kualitas mereka menjadi mandiri dalam menghitung laba atau rugi usaha.

Kata Kunci: Transaksi, Jurnal, Dagang

1. PENDAHULUAN

Suatu laporan laba rugi merupakan salah satu informasi penting bagi perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dan pihak lain dalam menilai kinerja perusahaan, dan menyajikan informasi yang relevan yang diperlukan para investor. Perusahaan di Indonesia sangat bermacam-macam, seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa, perusahaan leasing, perbankan, manufaktur, dan lain-lain. Setiap harinya, semua perusahaan pasti mempunyai berbagai jenis transaksi, baik transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya. Menurut Mardiah (2008) dalam Putri (2017). menyatakan perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari pihak lain atau

dinamakan juga *supplier* dan menjual kembali barang tersebut tanpa harus merubah atau memproduksi barang yang dijual. Sehingga pada perusahaan ini terdapat akun khusus yang berbeda dari perusahaan jasa, yaitu akun persediaan barang dagangan dan harga pokok penjualan. Perusahaan ini sedikit berbeda dalam menghitung laba atau rugi daripada perusahaan jasa karena tidak terdapat akun harga pokok penjualan dalam laporan. Sehingga kami disini, memberikan pelatihan Pelatihan sangat penting dalam membantu siswa siswi sekolah bagi kelas sebelas, dua belas, dan tiga belas. Kalau siswa mengambil ilmu pengetahuan sosial mereka belajar sedikit ilmu akuntansi. Sehingga kami memotivasi mereka yang tidak mendapatkan ilmu tersebut, untuk mengikuti pelatihan tersebut. Akuntansi sangat penting dan setiap perusahaan memakai akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan untuk semua kepentingan, baik direksi ataupun pemegang saham. Dalam laporan keuangan, dapat kita lihat neraca, laporan laba atau rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas. Semua pencatatan dalam segala jenis transaksi keuangan sangat penting buat semua orang terutama para pengusaha atau pemilik dalam menjalankan bisnisnya. Putra dan Arizona (2016), menyatakan bahwa banyak pemilik perusahaan yang harus menutup usaha atau bisnisnya, karena mereka tidak mengerti tentang akuntansi yang begitu penting untuk pengambilan keputusan bagi usahanya. Sehingga banyak yang tidak mengerti cara memisahkan uang pribadi, pengeluaran dan pemasukan ke dalam transaksi usaha, sehingga menyebabkan tidak jelasnya laba atau keuntungan, serta modal usaha yang digunakan saat menjalankan bisnisnya. Dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, setiap pengusaha tentu saja harus memikirkan kelangsungannya untuk ke depannya. Jadi sebagai salah satu tolak ukur untuk menjaga kelangsungan usahanya yaitu dengan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Namun dalam pengambilan keputusan diperlukan suatu pengetahuan akuntansi yang cukup. Jadi dapat disimpulkan, bahwa semua orang yang menjalankan usaha harus mengerti akuntansi, setidaknya memahami dan mengerti tentang dasar-dasar akuntansi, seperti membuat nomor perkiraan, membuat jurnal umum, jurnal khusus dan lain-lain. Transaksi dalam sistem akuntansi diartikan sebagai suatu kesepakatan antara minimal dua perusahaan (entitas) untuk melakukan pertukaran barang atau jasa atau peristiwa yang dapat diukur dalam terminologi ekonomi oleh organisasi (Hall, 2016). Menurut Hariyani (2016), dalam melakukan kegiatan akuntansi, kita terlebih dahulu harus mempelajari persamaan dasar akuntansi. Pengertian dari persamaan dasar akuntansi (accounting equation) adalah kondisi jumlah aset (harta) yang dimiliki harus sama dengan jumlah utang (kewajiban), ditambah dengan jumlah modal (ekuitas). Setelah mengetahui ini, ada istilah pencatatan, dimana setiap pencatatan dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi di perusahaan. Pencatatan dilakukan dengan tulis tangan ataupun diketik dengan komputer, setiap ada transaksi yang terjadi, kemudian digolongkan ke dalam akun-akun atau disebut juga perkiraan. Akun dalam akuntansi ada 2 (dua) jenis yaitu akun *riil* atau akun yang terdapat di neraca, sedangkan akun nominal atau akun yang terdapat pada laporan laba atau rugi. Sedangkan jurnal adalah tempat pencatatan pertama dari proses akuntansi atas bukti transaksi yang telah diklasifikasikan secara kronologis atau dicatat setiap terjadinya transaksi. Pelatihan ini membahas tentang sejarah akuntansi, perkiraan, aset tetap dan cara menghitungnya, serta membuat jurnal dalam mencatat semua transaksi perusahaan dagang.

Ilmu akuntansi sangat penting untuk pembekalan mereka, dalam memilih jalur pendidikan yang akan ditempuh setelah mereka lulus dari sekolah menengah atas. Selama pandemi ini, banyak sekali memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam sektor ekonomi, seperti memberhentikan karyawannya dengan alasan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, dan membuat karyawannya harus bekerja dari rumah, serta alasan lainnya seperti kerugian usahanya. Pada masa sekarang ini, ilmu akuntansi sangat dibutuhkan, dan penting bagi semua lapisan masyarakat. Menurut Farwitawati dan Masirun (2021), menyatakan bahwa pendidikan adalah hal yang paling mendasar dalam segala bidang aspek kehidupan manusia di semua negara. Semua orang yang dulunya tidak cerdas menjadi sangat cerdas, karena dengan adanya pendidikan

pula, manusia yang awalnya pasif menjadi seorang yang kreatif. Mitra kami adalah siswa-siswi SMA belum memahami pencatatan transaksi akuntansi seperti jurnal-jurnal yang terdapat di perusahaan dagang. Maka kami mengadakan penyuluhan tentang ilmu akuntansi, sehingga dapat menumbuhkan minat mereka dalam mempelajari ilmu tersebut secara mendalam. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra kami adalah ingin mengetahui tentang sejarah akuntansi dan membuat jurnal-jurnal. Solusi yang kami tawarkan adalah membuat pelatihan ke siswa siswi dalam bentuk daring (zoom), dan juga meningkatkan pengetahuannya. Pelatihan ini diharapkan membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan tentang semua transaksi perusahaan dagang mengenai pencatatan penjualan, pembelian barang dagang, barang yang dijual rusak (retur), diskon penjualan, diskon pembelian serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama 1 (satu) periode.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Semua pelatihan, disajikan dalam bentuk presentasi serta tanya jawab secara online dengan menggunakan link zoom yang telah disiapkan oleh kami, serta menyebarkan angket dengan menggunakan google form agar mendapatkan semua masukan dari seluruh peserta. Pihak sekolah terutama para guru membantu acara ini, agar semua muridnya dapat mengikuti pelatihan ini. Para guru juga menentukan suatu tanggal dan waktu buat pelatihan tersebut, yang diadakan pada jam sekolah dan tidak mengganggu waktu belajar mereka. Acara ini berhasil, karena seluruh peserta sangat antusias mengikutinya. Saat acara berlangsung, seluruh peserta wajib menggunakan link zoom yang diberikan oleh kami. Semua materi presentasi disajikan dalam bentuk power point, serta waktu sesi tanya jawab diberikan kepada peserta apabila ada yang kurang jelas dalam hal materi yang dibahas. Selain itu kami mendapat masukan atas ketertarikan peserta dalam pelatihan tersebut dan peminatan studi lanjut di perguruan tinggi atau bekerja di bidang akuntansi maupun keuangan. Pada akhir kegiatan, kami menyebarkan angket mengenai topik bahasan dan minat mereka apabila diadakan pelatihan lagi dengan membahas topik lain sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pada akhir sesi acara, kami mengadakan kuis bagi mereka dengan menggunakan Kahoot dan bagi yang menjawab dengan benar, akan diberikan kenang-kenangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

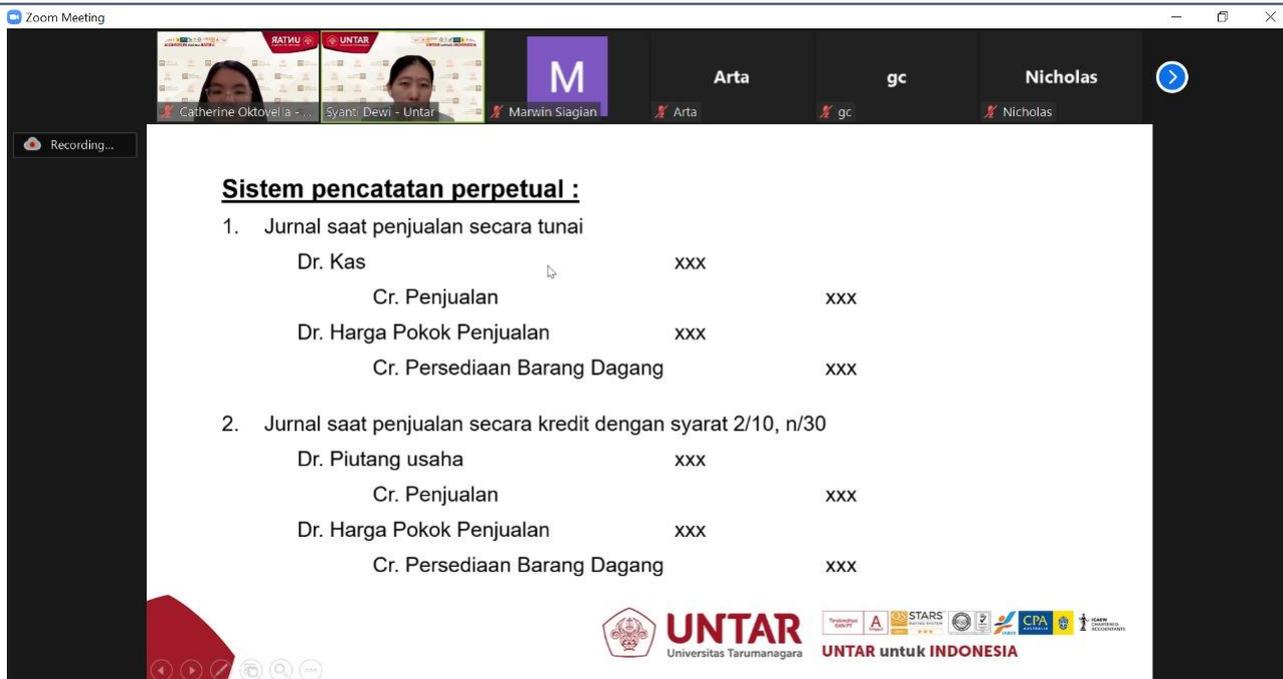
Situasi pandemi saat ini, masyarakat Indonesia dituntut untuk menguasai berbagai hal, serta mempunyai kemampuan (*skill*). Supaya kemampuannya dapat meningkat, mereka dituntut untuk bersekolah atau masuk suatu lembaga pendidikan. Pada masa yang akan datang, pemerintah dapat mengupayakan peningkatan anggaran, dengan cara mengupayakan peningkatan efisiensi dalam sistem pendidikan, strukturisasi anggaran, dan alokasi anggaran, yang dapat memacu prestasi belajar siswa siswi. Akhirnya lewat Pendidikan, dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Kompetensi serta keterampilan khusus, diperlukan semua peserta didik. Hal ini, dapat dilakukan melalui pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pengajaran yang baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan luar sekolah. Fungsi dan manfaat Pendidikan sekarang, yaitu dapat meningkatkan kecerdasan siswa siswinya, dengan cara mengembangkan kompetensi dan budi pekerti demi kemajuan bangsa dan bernegara. Menurut Sugiono dan Rohayati (2017), hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai dan mengetahui seberapa jauh siswa menerima atau menguasai mata pelajaran yang sudah disampaikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal (Sugiono dan Rohayati, 2017). Faktor-faktor inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dalam menguasai suatu ilmu. Ilmu yang akan dipelajari oleh peserta adalah ilmu akuntansi, karena akuntansi dapat dipakai di kehidupan sehari-hari seperti membeli barang dan menjual kembali barang tersebut tanpa harus merubah kondisi barang tersebut, yang dinamakan usaha dagang. Usaha dagang banyak ditemukan di seluruh Indonesia, seperti usaha dagang di toko ataupun *online shop*. Apabila ilmu tersebut dipakai dan digunakan, maka dapat mengetahui untung atau rugi dari usaha yang jalankan. Pertama,

harus mengetahui tentang siklus akuntansi perusahaan dagang, kemudian mengenal semua transaksi yang berkaitan dengan perusahaan dagang, dan membuat jurnal yang berkaitan dengan semua transaksi yang berlangsung selama 1 periode (1 bulan). Semua jurnal yang dibuat, dimasukkan ke dalam buku besar, dan kemudian diproses menjadi laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak internal maupun eksternal. Pihak internal adalah direksi dan pemegang saham, pihak eksternal yaitu para investor, bank, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan. Bentuk perusahaan dagang, ada yang bentuk perorangan, persekutuan dan perseroan. Perusahaan perorangan dikelola dan dimiliki oleh satu orang, sedangkan perusahaan persekutuan dimiliki oleh dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan usaha. Perusahaan perseroan disebut juga perusahaan terbatas (PT), yang dikelola dan dimiliki minimal dua orang atau lebih yang memiliki badan hukum resmi, dimana mereka bertanggung jawab terhadap perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi. Kegiatan perusahaan dagang perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pokok membeli barang dari pihak lain dan menjual kembali kepada pihak lain tanpa mengubah wujud fisik barang tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil penjualan tersebut. Sedangkan karakteristik dari perusahaan dagang adalah usahanya melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan, dalam neraca terdapat akun persediaan, pendapatannya berasal dari hasil penjualan tersebut, terdapat perhitungan harga pokok penjualan dalam menentukan laba atau rugi, serta beban operasionalnya terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum. Contoh usaha dagang yang banyak kita lihat di Indonesia, seperti supermarket, toko, usaha bahan bangunan, dan masih banyak lainnya. Setelah mengetahui siklus akuntansinya, kemudian membuat jurnal yang berasal dari bukti-bukti transaksi yang terjadi. Bukti transaksi berasal dari faktur penjualan ataupun pembelian, kwitansi, cek ataupun giro, serta kas bon. Jurnal mencatat perkiraan debit dan kredit dengan angka yang seimbang atau sama. Dalam jurnal ada nomor perkiraan, nomor perkiraan atau akun disusun supaya transaksi dicatat pada akun/perkiraan yang tepat, dapat menyusun laporan keuangan dengan tepat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku, dan dapat mempercepat dalam menyusun laporan keuangan. Semua ini, kami terangkan dalam bentuk powerpoint, dan biasanya peserta didik mendapat kesulitan dalam memahami jurnal tersebut, sehingga memberikan contoh latihan soal yang berkaitan dengan transaksi perusahaan dagang bentuk perseroan. Menurut Hamalik (2013) dalam Sugiono dan Rohayati (2017), soal latihan merupakan salah satu faktor dalam belajar. Hasil yang dicapai dalam belajar akan menjadi lebih mantap, jika para siswa siswi sering diberikan ulangan dan latihan secara berlanjut, sistematis, dan terbimbing. Sedangkan dengan adanya soal latihan, membuat seseorang dalam mengerjakan atau melakukan kegiatan pengulangan materi yang telah diajarkan di sekolah, membuat hasilnya menjadi baik, karena dikerjakan secara terus menerus dan berkelanjutan sangat diperlukan dalam proses belajar. Pemahaman dalam menganalisis transaksi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga membuat mereka mampu memahami dan menganalisis transaksi akan lebih mudah dan mampu dalam menyelesaikan jurnal-jurnal yang dibuat. Sistem pencatatan saat sekarang ini, yaitu perusahaan dapat memanfaatkan semua aset yang dimilikinya yang menyangkut keuangan maupun persediaan (*inventory*) secara efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan setiap transaksi perusahaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisien, yaitu mengatur data persediaan sehingga menghasilkan data yang akurat dan benar yang sangat dibutuhkan oleh banyak pihak yang terlibat. Data tersebut digunakan untuk membuat laporan, dan mengambil suatu keputusan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan data persediaan. Informasi tentang persediaan sangatlah penting bagi pemakai informasi yang bersangkutan, dalam mengambil suatu keputusan pada saat mencatat persediaan. Semua ini dilakukan untuk mengetahui ketersediaannya persediaan yang akan dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem pencatatan persediaan barang dagang dilakukan untuk memudahkan suatu usaha dalam mengelola transaksi pembelian maupun penjualan yang dilakukan. Beberapa perusahaan melakukan perhitungan fisik persediaan yang ada digudang (*stock opname*), sehingga

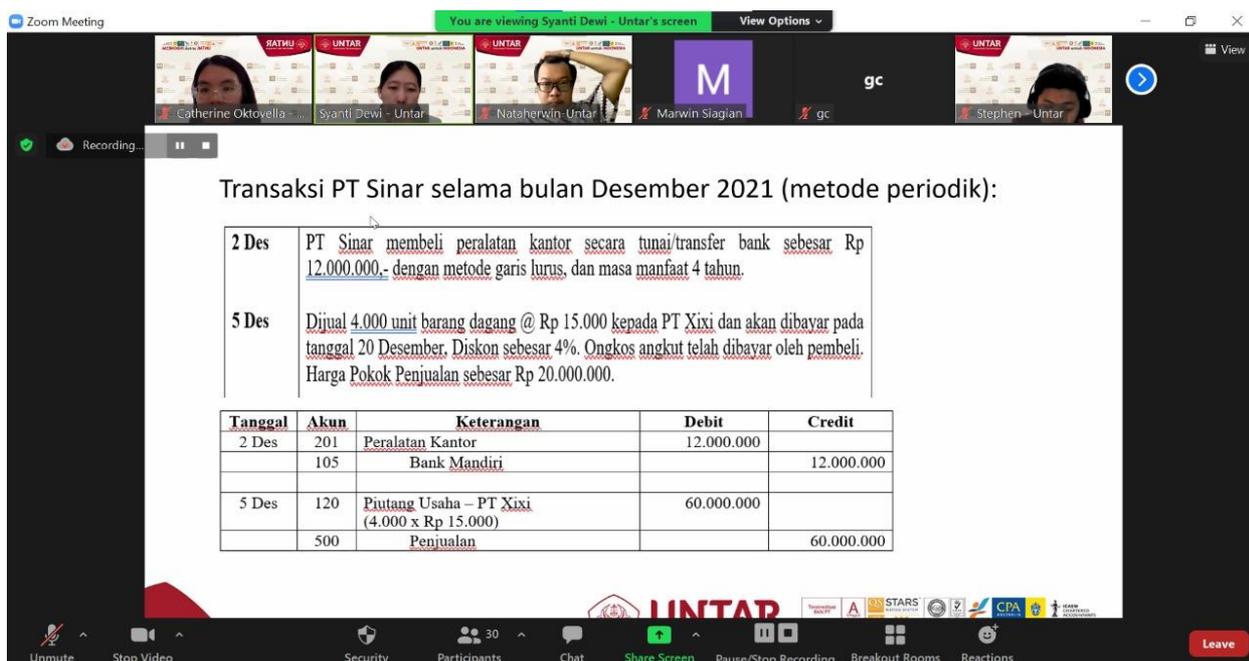
kalau ada selisih persediaan, dapat diketahui barang tersebut rusak atau dikembalikan. Dalam menghitung fisik persediaan dapat dilakukan setiap hari, dengan mengecek atau mencocokkan antara jumlah fisik persediaan barang yang didalam gudang dengan pencatatan kartu *stock* administrasi Gudang, dengan jumlah yang telah diinput oleh bagian *accounting*. Dalam perusahaan dagang, sistem pencatatan ada dua yaitu sistem pencatatan periodik dan perpetual. Setiap pembelian barang, dan penjualan barang dagangan dicatat saat tanggal terjadinya transaksi. Penerapan untuk metode ini, sangat memudahkan pihak pemakai informasi, dalam mengetahui persediaan barang dengan cepat, dan dapat dipakai apabila sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung barang yang ada di gudang. Metode ini, sangat mendukung dalam perencanaan dan pengendalian, maupun pencatatan yang dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Proses pencatatan secara manual, mempunyai beberapa kelemahan, dan dapat mengganggu proses pencatatan, sehingga dampaknya terjadi selisih persediaan (Sembiring, 2019).

Pelatihan yang kita adakan memaparkan tentang akuntansi perusahaan seperti pengertian, transaksi yang terdapat didalamnya, daftar akun (perkiraan) yang diperlukan supaya transaksi dicatat secara tepat dan akurat, mengenal pencatatan jurnal pembelian, penjualan, biaya pengiriman. Semua ini membutuhkan daya nalar dan analisis yang tajam untuk memahami dan menganalisis setiap transaksi yang terjadi. Semua materi mudah dipahami dalam semua transaksi dan merupakan salah satu mata pelajaran akuntansi, yang dapat berguna bagi siswa siswi buat mereka yang akan menempuh ke perguruan ataupun langsung bekerja di bagian *accounting*, *administration* ataupun *finance*.

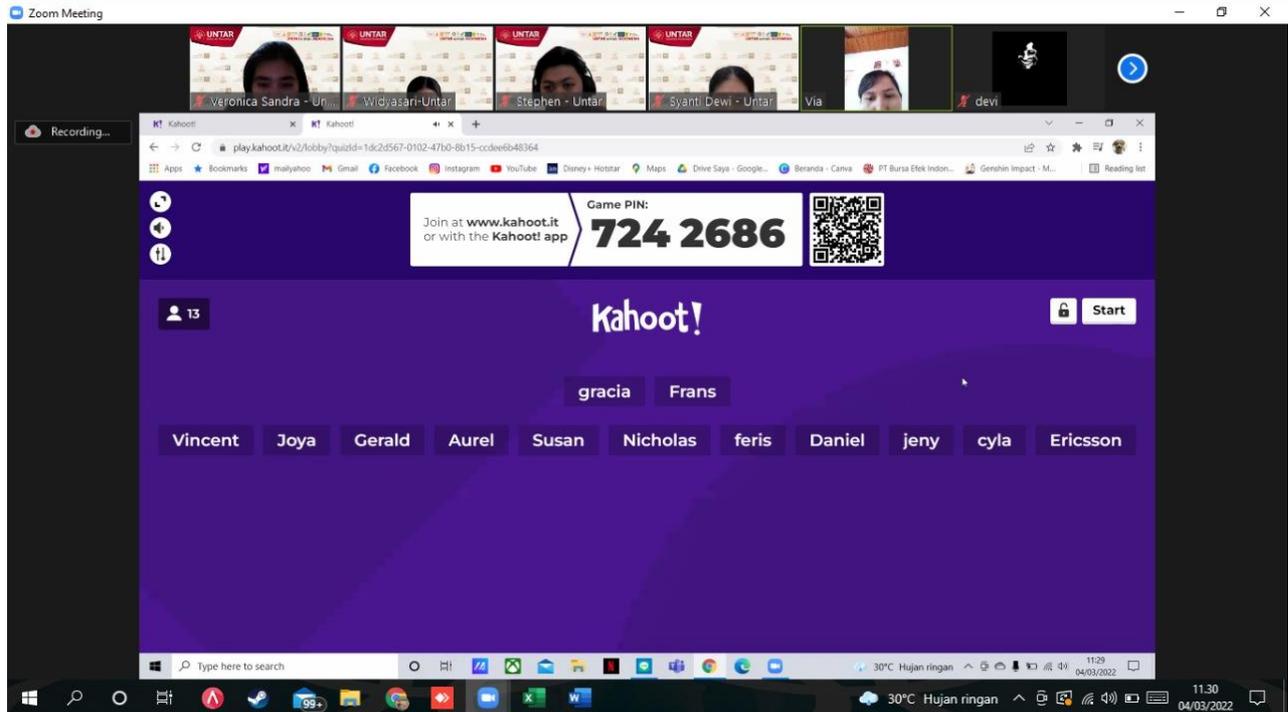
Hasil pelatihan ini memberikan dampak yang positif dari guru-guru dan siswa siswi sekolah, sehingga mereka mengetahui tentang jurnal-jurnal yang diperlukan dalam setiap transaksi dagang serta metode-metode yang digunakan dalam akuntansi perusahaan dagang. Sedangkan manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa siswi untuk masa depan mereka yaitu dengan adanya pengetahuan akuntansi atau pembukuan sangat berguna dalam pengaturan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk latihan soal yang didapat dari pelatihan ini, dapat meningkatkan daya nalar mereka, serta kemampuan berfikir cepat dalam mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Pelatihan ini berjalan dengan baik, dan antusias siswa dalam menjawab semua soal kuis yang kami berikan. Sehingga pelatihan ini menghasilkan suatu kegiatan yang berlangsung dalam gambar 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga).



Gambar 1. Sesi Pelatihan
Sumber: Dewi, 2022



Gambar 2. Contoh Latihan soal
Sumber: Dewi, 2022



Gambar 2 : Sesi Tanya Jawab dan Kuis
Sumber: Dewi, 2022

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Para peserta sangat antusias dalam pelatihan ini, sehingga mereka mengerti tentang membuat jurnal-jurnal yang terjadi di setiap transaksi perusahaan dagang. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk menambah pengetahuan dan ilmu peserta didik, serta guru-guru dan bapak kepala sekolah yang hadir di kegiatan ini. Peserta didik, sangat termotivasi dalam mempelajari ilmu akuntansi, karena menurut mereka, hal ini menjadikan pengetahuan mereka tentang akuntansi menjadi bertambah dan berguna untuk masa depan mereka, jika suatu hari mereka masuk ke dunia kerja terutama perusahaan dagang. Untuk ke depannya, kami mendapat saran dari para guru-guru, sebaiknya menyampaikan materi atau topik yang berbeda dari sebelumnya, yang dapat menarik peserta didik, serta menambah ilmu dan wawasan, seperti membahas akuntansi perpajakan yang ada di Indonesia beserta peraturannya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pertama-tama, mengucapkan terima kasih kepada bapak Joseph selaku kepala sekolah menengah atas (SMA), ibu Arta dan, guru-guru lain yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini, dan para guru juga menemani peserta didik selama zoom berlangsung. Selain itu juga, banyak mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, serta asisten pelaksana yang membantu dan mendukung pelatihan ini, sehingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). Pengantar Akuntansi. IN MEDIA.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Aditya Media Publishing, Malang.

-
- Hall, A J. (20016). *Accounting Informastion System Edition 9*. Cengage. Boston
- Sugiono, Masyruufah dan Rohayati, Suci (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-book Interaktif, Pemahaman Analisis Transaksi, dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol 5, No 3. Universitas Negeri Surabaya.